

## **STRATEGI PENINGKATAN EFEKTIVITAS MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN KOTA MAGELANG**

*Krisno Wahyu Anggoro*  
Universitas Tidar  
*e-mail: krisnowahyu041199@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian sudah terbukti di negara maju memegang peranan penting dalam pengembangan wilayah, sehingga di Indonesia dibutuhkan penelitian yang bermanfaat. Selama ini penelitian di Indonesia termasuk di Kota Magelang telah dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk peningkatan efektivitas monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian di Balitbang Kota Magelang berdasarkan data penelitian tahun 2017-2019. Proses analisis difokuskan pada kekuatan, peluang, hambatan, dan tantangan yang dihadapi dalam proses monitoring dan evaluasi penelitian yang dilakukan di Kota Magelang. Simpulan dalam pelaksanaan penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan di Kota Magelang masih terdapat hambatan yaitu ketidaktaatan terhadap aturan yang telah ditetapkan dalam proses monitoring evaluasi, sehingga diperlukan komitmen dari stakeholder terkait.

**Kata Kunci :** *Monitoring dan Evaluasi, Penelitian, Kota Magelang.*

### **ABSTRACT**

*Research has been proven in developed countries that play an important role in regional development, so that in Indonesia is needed useful research. During the research in Indonesia, including in Magelang Municipality was carried out. This study aim to know the right strategi for the increasing the effect of monitoring and evaluation from the study program in Balitbang on Magelang Municipality. Population is are research conducted in the Magelang Municipality in 2017-2019 with a sample of research in Magelang Municipality in 2019. The process of analysis focused on strengths, opportunities, obstacles, and challenges faced in the process of monitoring and evaluating research and research effectiveness in Magelang Municipality. The results showed that the research conducted in Magelang Municipality still had obstacles, it is disobedience to the rules that had been applied in the evaluation monitoring process, so that commitment from relevant stakeholders was needed.*

**Keyword :** *Monitoring and Evaluation, Research, Magelang Municipality.*

### **A. PENDAHULUAN**

Borg dan Gall menyebutkan bahwa penelitian pengembangan adalah mengembangkan suatu produk pendidikan. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Sedangkan menurut Soenarto (dalam Kurniawan, 2017), penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan prototipe,



desain, materi pembelajaran, media, strategi, alat evaluasi pendidikan dalam pembelajaran.

Badan Penelitian dan Pengembangan mempunyai peran dalam tata kelola pemerintahan, yaitu mengidentifikasi setiap permasalahan baik yang bersifat aktual maupun prediktif yang kemudian berkembang di daerah. Pada harfiahnya, kegiatan penelitian dan pengembangan dapat menjadi dasar dalam merumuskan setiap kebijakan strategis dalam melaksanakan kebijakan/program pembangunan daerah. Di tengah adanya desakan dari masyarakat terhadap kinerja pemerintah untuk mewujudkan pelayanan yang baik (*good governance*) membuat keberadaan litbang dalam susunan organisasi pemerintahan menjadi sangat populer dan menempati posisi yang strategis dan krusial. Kemudian litbang berperan sebagai "*think tank*" harus mampu menjawab permasalahan dan memberikan solusi yang konkrit bagi pembangunan daerah.

Dilihat dari perspektif peraturan tentang Otonomi Daerah yaitu Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang di dalamnya dijelaskan secara tegas bahwa daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya. Kewenangan tersebut dalam hal merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan secara mandiri sesuai dengan aspirasi masyarakat. Dinamika reformasi dari adanya pelimpahan kewenangan tersebut menuntut suatu daerah yang baru berkembang dan berdaya saing untuk dapat memanfaatkan beragam potensi sumber daya yang tersedia dengan tujuan utama yaitu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya perencanaan pembangunan daerah secara menyeluruh (*comprehensive*) dan berkelanjutan (*sustainable*), bukan bersifat parsial dan sektoral.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah menindaklanjuti dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun

2016 tentang Perangkat Daerah. Untuk melaksanakan amanat peraturan perundang-undangan tersebut, Pemerintah Kota Magelang menerbitkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Peraturan Daerah ini menjadi dasar terbentuknya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Magelang sejak 1 Januari 2017.

Balitbang mempunyai tugas untuk menjalankan komitmen bahwa dalam upaya melakukan pembangunan senantiasa berbasis pada hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Sebagai upaya pemantauan kegiatan penelitian di Kota Magelang, Balitbang melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian, dengan tahapan penghimpunan data judul penelitian, hasil penelitian, dan pemberian rekomendasi. Dengan demikian, Monev diartikan sebagai kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian yang hasilnya dijadikan parameter pencapaian tujuan atau sebagai dasar pertimbangan bagi keberlanjutan penelitian tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memantau hasil-hasil penelitian untuk mewujudkan pendayagunaan dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian. Kegiatan Monev dilakukan untuk meninjau penelitian yang dilakukan pada tahun sebelumnya yang kemudian hasil dari perhitungan analisisnya dapat dipublikasikan hasilnya.

Kegiatan Monev diketahui perkembangan penelitian di Kota Magelang sebagaimana terlihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Penelitian di Kota Magelang Berdasarkan Jenis Penelitian

No	Jenis Penelitian	2017	2018
1	Kesehatan	112	99
2	Sosial Budaya	43	112
3	Pemerintahan	9	20
4	Pendidikan	23	30
5	TIK	6	24
6	Pariwisata	2	10

No	Jenis Penelitian	2017	2018
7	SDA dan Lingkungan	10	6
8	Ekonomi	2	5
9	Usaha Kecil dan Menengah	10	7
10	Ketahanan Pangan	2	0
11	Transportasi	1	0
	<b>Jumlah</b>	<b>220</b>	<b>313</b>

Sumber: Balitbang Kota Magelang 2018-2019 (data diolah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan di Kota Magelang, yakni pada tahun 2018 berjumlah 220 judul kemudian meningkat secara signifikan pada 2019 yaitu berjumlah 313 penelitian. Penelitian ini diklasifikasikan ke 13 jenis penelitian. Pada tahun 2017, penelitian yang dilakukan di Kota Magelang didominasi oleh penelitian pada bidang kesehatan. Kemudian pada tahun 2018 penelitian didominasi oleh penelitian di bidang sosial dan budaya.

Meningkatnya jumlah penelitian di Kota Magelang bisa memberikan kontribusi positif terhadap perencanaan pembangunan Kota Magelang. Akan tetapi, hal ini belum sepenuhnya tercapai karena belum semua peneliti mengirimkan hasil penelitian, sesuai prosedur penelitian yang tercantum dalam Keputusan Walikota Magelang Nomor 071/91/112 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Publik Penerbitan Izin dan Rekomendasi Penelitian di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang.

Berdasarkan data yang diolah dirasakan belum efektif. Hal ini dikarenakan rendahnya komitmen dari peneliti, baik yang berasal dari Institusi Perguruan Tinggi maupun institusi lainnya karena tidak semua penelitian yang dilakukan di Kota Magelang kemudian mengirimkan hasil penelitiannya kepada Badan Penelitian dan Pengembangan. Hal ini kemudian menjadi faktor kendala dalam upaya penjangkaran dan pendataan kajian dan penelitian yang dilakukan di Kota Magelang. Lebih jelasnya ditunjukkan oleh tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian di Kota Magelang

No	Tahun	Jumlah Penelitian	Penelitian yang dapat Diinventarisir	Persentase
1	2017	220	151	68,6%
2	2018	313	163	52,1%
Jumlah		533	314	58,9%

Sumber: Balitbang Kota Magelang 2018-2019 (data diolah)

Dalam pelaksanaannya, peneliti telah diberikan arahan tentang tata cara pengiriman hasil penelitian, yakni melalui *e-mail* Balitbang Kota Magelang. Upaya lain yang dilakukan oleh Balitbang ialah melakukan koordinasi dengan Perguruan Tinggi, baik melalui pertemuan maupun surat, untuk menyampaikan bahwa setiap peneliti yang melaksanakan kegiatan penelitian di Kota Magelang wajib mengumpulkan hasil penelitian di Balitbang Kota Magelang.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) bagaimana pelaksanaan monev di Balitbang Kota Magelang? (2) apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan monev? Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan monev di Balitbang Kota Magelang; dan (2) mengetahui kendala dalam pelaksanaan monev.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi memiliki tujuan untuk memberikan penilaian apakah program yang dijalankan oleh Balitbang sesuai dengan yang telah direncanakan dan mengidentifikasi masalah yang timbul dalam pelaksanaan program agar dapat diatasi.

## B. METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode gabungan dari kualitatif dan kuantitatif. Dalam pengujiannya menggunakan analisis SWOT kualitatif. Pendekatan kualitatif analisis SWOT dalam penelitian (Rahman & Rahmah, 2018) dapat menghasilkan alternatif-alternatif strategi yang dapat diambil perusahaan dengan melihat hubungan faktor-faktor SWOT. Analisis SWOT dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal strategis yang dihimpun dari hasil survei dan wawancara. Setiap faktor-faktor internal maupun eksternal akan menghasilkan alternatif

strategi SO-ST-WO-WT. Pada gambar dibawah ini merupakan alternatif strategi tersebut memiliki cara yang berbeda-beda untuk meningkatkan suatu kinerja dalam organisasi (Sammut-Bonnici & Galea, 2015).

	<i>Weaknesses</i> (W)	<i>Strengths</i> (S)
<i>Opportunity</i> (O)	Mempertimbangkan strategi yang memanfaatkan peluang untuk menghindari kelemahan (WO)	Mempertimbangkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (SO)
<i>Threats</i> (T)	Mempertimbangkan strategi yang meminimalkan efek kelemahan dan mengatasi atau menghindari ancaman (WT)	Mmpertimbangkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi atau menghindari ancaman (ST)

Gambar 1. Matriks SWOT

Sumber : Sammut-Bonnici & Galea, 2015 dalam (Rahman & Rahmah, 2018)

Keterangan:

1. SO (Strength - Opportunity) Strategi SO digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan
2. ST (Strength – Threat) Strategi ST di gunakan untuk memaksimalkan kekuatan untuk menghindari ancaman dari luar.
3. WO (Weakness - Opportunity) Strategi WO digunakan untuk mengatasi kekurangan dalam perusahaan dengan peluang yang ada.
4. WT (Weakness – Threat) Strategi WT digunakan untuk meminimalisir kekurangan dan menghindari ancaman dari luar.

Masing-masing faktor diberikan bobot dan rating, yang pada akhirnya menghasilkan skor. Penentuan didasarkan pada 0-1 yaitu akumulasi dari kekuatan dengan kelemahan, dan akumulasi antara peluang dan ancaman. Nilai pada bobot ditentukan dari hasil wawancara antara penulis dengan pelaksana Monev. Sedangkan penentuan rating berdasarkan tingkat pengaruh faktor tersebut terhadap pelaksanaan Monev tersebut. Rating dari 1-4 paling berpengaruh mempunyai rating 1. Sedangkan rating 4 paling sedikit berpengaruh. Penentuan



rating tersebut didasarkan pada diskusi dengan pemilik perusahaan. Bobot dan skor tiap elemen dijumlahkan untuk kekuatan dijumlahkan dengan kelemahan, sedangkan peluang dijumlahkan dengan ancaman. (Saragih, 2014).

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sedangkan data sekunder diperoleh dari Balitbang Kota Magelang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yaitu mencari data atau informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi ataupun tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, dan database dari Balitbang Kota Magelang.

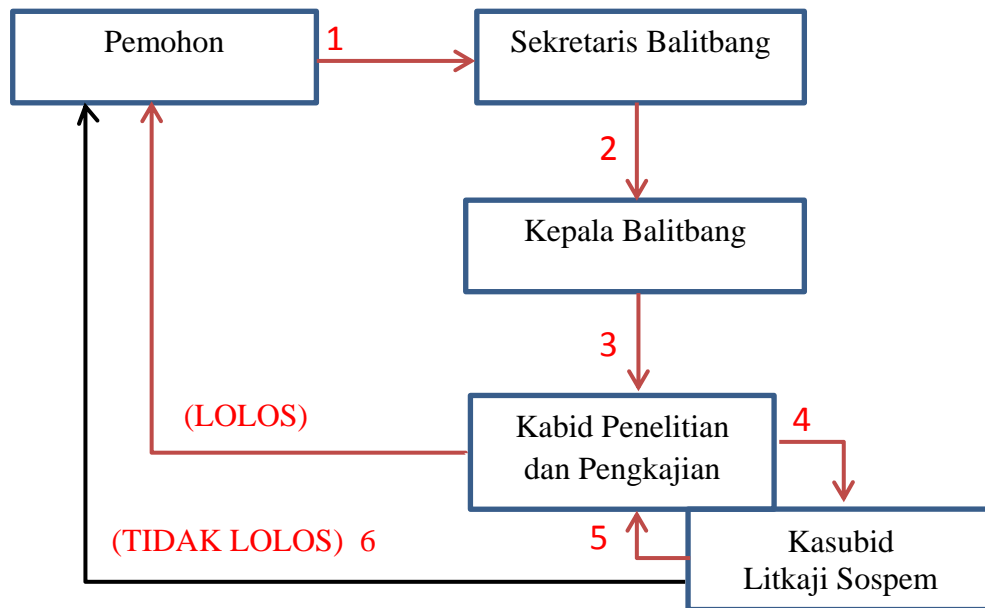
## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **C.1 Pelaksanaan Evaluasi Penelitian Balitbang Kota Magelang**

Monitoring dan Evaluasi Penelitian Kota Magelang (Monev) merupakan kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian yang hasilnya kemudian dijadikan parameter keberhasilan pencapaian tujuan, atau sebagai dasar pertimbangan bagi keberlanjutan penelitian tersebut. Hal ini merupakan salah satu implementasi tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Magelang Nomor 46 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang. Pelaksanaan dari Monitoring dan Evaluasi Penelitian Kota Magelang juga mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 071/91/112 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Publik Penerbitan Izin dan Rekomendasi Penelitian di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang, Balitbang melegalisasi atau memberikan rekomendasi terhadap izin Survei/Riset yang dikeluarkan oleh Badan Kesbangpolinmas Kota Magelang. Alurnya telah ditetapkan oleh SOP Legalisasi Rekomendasi Survei/Riset nomor 071/382.1//420/2017 tanggal 11 Juli 2017.

Monitoring dan Evaluasi Penelitian Kota Magelang (Monev) dilakukan pada tahun selanjutnya karena penelitian diasumsikan sudah selesai dan hasil penelitian bisa dikirim atau diunggah ke situs internet dari institusi peneliti.



Gambar 2. SOP Monitoring dan Evaluasi Penelitian di Kota Magelang  
Sumber: Balitbang Kota Magelang

Keterangan :

- Nomor 1 : Pemohon membawa surat izin riset/survey yang dikeluarkan Kesbangpolinmas Kota Magelang kemudian mengajukan kepada Balitbang.
- Nomor 2 : Sekretaris Balitbang memberikan disposisi kepada Kepala Bidang Penelitian dan Pengkajian.
- Nomor 3 : Kepala Badan memberikan Disposisi kepada Kepala Bidang Penelitian dan Pengkajian untuk menghindari kesamaan judul atau tema terhadap penelitian sebelumnya.
- Nomor 4 : Kepala Bidang Penelitian dan Pengkajian melalui Kasubid Sosial dan Pemerintahan memverifikasi apabila lolos, kemudian akan di Legalisasi (penandatanganan surat izin survey).





Nomor 5 : (Lolos Verifikasi).

Nomor 6 : (tidak Lolos) Apabila tidak lolos dalam verifikasi maka akan dikembalikan kepada pemohon atau tidak diberikan izin survey.

Legalisasi rekomendasi dapat diberikan terhadap pemohon yang sudah memperoleh izin riset/survey dari Badan Kesbangpolinmas Kota Magelang. Hasil-hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah, secara umum sudah ada tindak lanjutnya. Sedangkan dari Perguruan Tinggi masih perlu untuk dimaksimalkan dengan baik penelitian di bidang ekonomi, teknik, dan sosial budaya agar dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk penerapan kebijakan-kebijakan pemerintah daerah.

## **C.2 Analisis SWOT Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian Kota Magelang**

Analisis SWOT merupakan analisis yang didasarkan kepada hubungan antara unsur-unsur internal, yaitu kelemahan dan kekuatan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu ancaman dan peluang. Gambaran umum yang sering dipahami dan menjadi acuan untuk kemudian digunakan sebagai dasar perumusan adalah memanfaatkan kesempatan dan kekuatan (O dan S). Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang efektif. Mengatasi atau mengurangi ancaman dan kelemahan (T dan W). Tahap awal proses penetapan strategi adalah menafsir kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang dimiliki organisasi (Rangkuti, 2012).

Berdasarkan sumber informasi yakni data dari Monitoring dan Evaluasi tahunan dan proses wawancara terhadap petugas pelaksana Monev, faktor-faktor kunci dari internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (Peluang dan Ancaman) Monitoring Evaluasi Penelitian di Kota Magelang adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Simpulan Analisis Faktor Strategis Internal Monitoring dan Evaluasi Penelitian di Kota Magelang

No	FAKTOR INTERNAL STRATEGIS		BOBOT	RATING	SKOR
<b>Kekuatan (S)</b>					
1	Ketersediaan data Monev Penelitian di Kota Magelang dapat dijadikan rekomendasi bagi Pemerintah & Stakeholder untuk mengambil suatu kebijakan.	30	0.15	4	0.600
2	Kegiatan Monev dan verifikasi dapat meminimalkan duplikasi penelitian	30	0.15	4	0.600
3	Kegiatan Monev Penelitian di Kota Magelang sudah dilaksanakan secara rutin setiap tahun untuk menjaga ketersediaan data dikarenakan Monev Penelitian Balitbang merupakan program kerja rutin	15	0.075	4	0.300
4	Balitbang mempunyai situs web yang dijadikan pusat data yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Situs web yang digunakan di Balitbang Kota Magelang adalah (datago.magelangkota.go.id) yang berisi data-data yang berkaitan dengan kondisi Kota Magelang	15	0.075	3	0.225
5	Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkhusus yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah sudah ada tindak lanjutnya semisal dapat dijadikan rekomendasi kebijakan	10	0.05	3	0.150

No	FAKTOR INTERNAL STRATEGIS		BOBOT	RATING	SKOR
<b>Kelemahan (W)</b>					
1	Tidak semua penelitian yang telah mendapatkan ijin rekomendasi mengirimkan hasil penelitiannya ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang	30	0.15	4	0.600
2	Tidak adanya sanksi dan aturan yang mengatur mengenai pelanggaran atas tidak dikirimnya hasil penelitian ke Balitbang Kota Magelang	25	0.125	4	0.500
3	Sebagian besar dari penelitian yang dilakukan tersebut masih minim kontribusi karena hasilnya tidak disosialisasikan kepada Pemerintah Kota Magelang khususnya yang dilakukan oleh perguruan tinggi	25	0.125	3	0.375
4	Kurangnya kerja sama antara pihak Balitbang Kota Magelang dengan Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan perhimpunan hasil penelitian	15	0.075	3	0.225
<b>Score Kekuatan (S) – Kelemahan (W) (IFAS) = 0.175</b>					

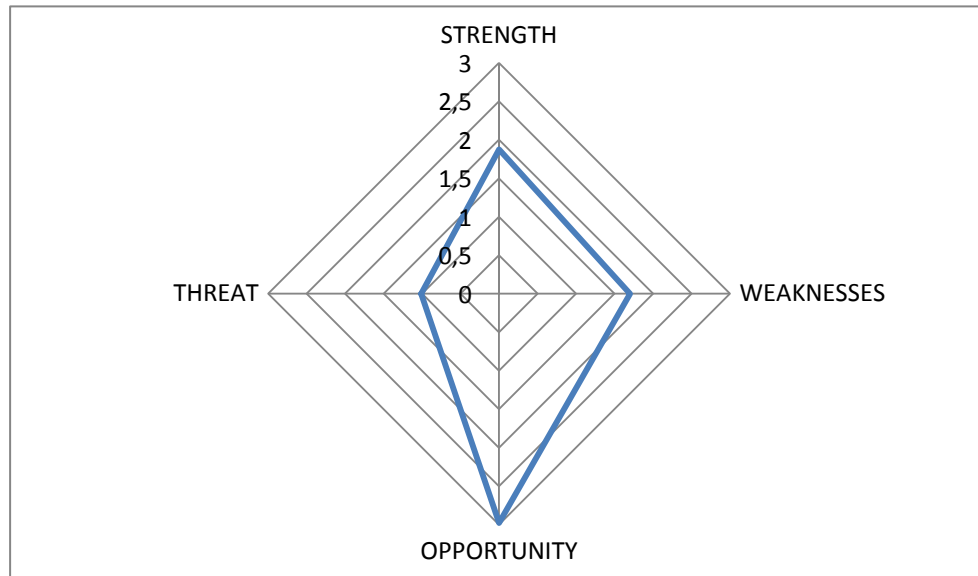
Tabel 4. Simpulan Analisis Faktor Strategis Eksternal Monitoring dan Evaluasi Penelitian di Kota Magelang

No	FAKTOR EKSTERNAL STRATEGIS		BOBOT	RATING	SKOR
<b>Peluang(O)</b>					
1	Ketersediaan program-program penunjang riset lainnya seperti <i>Open Journal System</i> dan ketersediaan web dapat menjadi alat untuk mengembangkan riset di Kota Magelang	40	0.2	4	0.800
2	Kota Magelang yang merupakan kota sempit dengan pertumbuhan ekonomi yang baik serta posisinya yang strategis membuat kota Magelang perlu banyak strategi yang jitu untuk tetap mengembangkan perekonomiannya	30	0.15	3	0.600

No	FAKTOR EKSTERNAL STRATEGIS		BOBOT	RATING	SKOR
<b>Peluang(O)</b>					
3	Kota Magelang walaupun mempunyai wilayah yang sempit akan tetapi masih dikategorikan sebagai kota pendidikan dikarenakan mempunyai beberapa Universitas yang berdiri di Kota Magelang yang mendorong berkembangnya riset di Kota Magelang	30	0.15	3	0.600
<b>Ancaman(T)</b>					
1	Masih besarnya peneliti yang tidak mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang Kota Magelang dikarenakan berbagai alasan yang kemudian dapat menghambat perkembangan penelitian di Kota Magelang	30	0.15	4	0.600
2	Rendahnya kesadaran peneliti untuk dapat mematuhi peraturan dan mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang	25	0.125	3	0.375
3	Kurang seriusnya pemerintah Kota Magelang dalam upaya perkembangan riset di Kota Magelang karena hasil yang dikirimkan kepada Balitbang hanya sedikit yang kemudian dijadikan rekomendasi kebijakan	25	0.125	3	0.375
<b>Score Peluang (O) – Ancaman (T) (EFAS) = 0.650</b>					

Data yang terkumpul perihal faktor-faktor tersebut merupakan potensi untuk melaksanakan usaha yang direncanakan. Disamping itu diperlukan perhatian untuk menganalisis peluang dan merumuskan strategi yang jitu untuk menjalankan program ini agar dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan riset di Kota Magelang. Berdasarkan dari hasil tabel IFAS (Kekuatan - Kelemahan) dan EFAS (Peluang – Ancaman), maka pembuatan

Matriks SWOT terdiri atas empat kuadran seperti yang ditunjukkan oleh gambar 3 berikut.



Gambar 3. Jaring Laba-laba Dilihat dari Hasil Analisis S,W,O,T

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa hasil identifikasi potensi dari pengembangan Monitoring dan Evaluasi Penelitian di Kota Magelang yang ditunjukkan dari beberapa aspek yaitu ketersediaan sumber daya manusia, fasilitas penunjang seperti ketersediaan web jurnal online.

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak-pihak terkait, terdapat beberapa faktor yang kemudian dianalisis menjadi beberapa komponen yaitu komponen internal yang dapat dijadikan faktor kekuatan maupun kelemahan serta dari komponen eksternal yang terdiri atas faktor peluang dan faktor ancaman. Faktor-faktor tersebut kemudian menjadi dasar untuk melakukan analisis SWOT dalam menetapkan potensi yang dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan program Monitoring dan Evaluasi Penelitian di Kota Magelang. Faktor-faktor internal yang dijadikan sebagai kekuatan sebagai berikut: (1) Kegiatan Monev Penelitian di Kota Magelang perlu dilaksanakan secara rutin setiap tahun dan mendata mengenai hasil penelitian tersebut. (2) Ketersediaan data Monev Penelitian di Kota Magelang dapat dijadikan rekomendasi bagi Pemerintah & Stakeholder untuk mengambil kebijakan dalam rangka memajukan Kota



Magelang. (3) Kegiatan Monev dan verifikasi dapat meminimalkan duplikasi penelitian. (4) Kota Magelang mempunyai situs web yang dijadikan pusat data yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Situs web tersebut adalah [datago.magelangkota.go.id](http://datago.magelangkota.go.id) yang berisi data-data yang berkaitan dengan kondisi Kota Magelang. (5) Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkhusus yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah dapat dijadikan rekomendasi kebijakan.

Pada gambar 3 dapat dijelaskan bahwa posisi kuadran I mengindikasikan bahwa strategi yang digunakan adalah strategi S-O (*strong-opportunity*) yang tepat yaitu (1) Diperlukan suatu aturan yang mengikat dan sanksi yang jelas untuk mewajibkan bagi peneliti agar mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang Kota Magelang. Peraturan ini diperlukan untuk ketersediaan data penelitian dan pengembangan penelitian di Kota Magelang, (2) Perlu dibentuk sebuah tim yang terdiri atas perwakilan Universitas dan *stakeholder* lainnya di Kota Magelang, yang bertugas sebagai monitoring penelitian agar mengirimkan hasil penelitiannya ke Balitbang Kota Magelang, (3) Diperlukan melibatkan penelitian dan riset sebagai satu kesatuan dari sebuah perencanaan kebijakan dan melihat penelitian dan riset sebagai salah satu proses perumusan kebijakan di Kota Magelang, (4) Diperlukan *MoU* dan kerjasama antara *stakeholder* dan Universitas di Kota Magelang untuk membangun dan mengembangkan riset dan penelitian di Kota Magelang, (5) Diperlukan peraturan yang mengatur dengan jelas mengenai sanksi dan aturan mengenai kewajiban peneliti mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang Kota Magelang, (6) Mengembangkan dan terus berinovasi dalam program-program penunjang riset lainnya seperti *Open Jurnal System* dan ketersediaan web dapat menjadi alat untuk mengembangkan riset di Kota Magelang dan sebagainya.

Namun dalam penerapannya masih mempunyai kelemahan yaitu: (1) Tidak semua penelitian yang telah mendapatkan izin rekomendasi mengirimkan hasil penelitiannya ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang. Dalam melaksanakan kegiatan ini, sudah diberikan himbuan kepada peneliti untuk dapat mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang, akan



tetapi masih banyak yang tidak mengirimkan hasil dari penelitiannya tersebut. (2) Tidak adanya sanksi dan aturan yang mengatur mengenai pelanggaran atas tidak dikirimnya hasil penelitian ke Balitbang Kota Magelang. Ketentuan untuk mengumpulkan hasil penelitian hanya berupa himbauan dan tertuang dalam surat izin survei/riset saja. Maka peneliti yang tidak mengirimkan hasil penelitiannya tidak mendapatkan sanksi apapun. (3) Sebagian besar dari penelitian yang dilakukan tersebut masih minim kontribusi karena hasilnya tidak disosialisasikan kepada Pemerintah Kota Magelang khususnya yang dilakukan oleh perguruan tinggi. (4) Kurangnya kerja sama antara pihak Balitbang Kota Magelang dengan Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan perhimpunan hasil penelitian. Berdasarkan data yang dihimpun, mayoritas peneliti merupakan mahasiswa dan sebagian besar mahasiswa tersebut tidak mengirimkan hasil penelitiannya.

Setelah menganalisis dari komponen internal kemudian terdapat pula komponen eksternal yang terdiri atas faktor peluang diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Kota Magelang yang merupakan kota sempit dengan pertumbuhan ekonomi yang baik serta posisinya yang strategis membuat kota Magelang perlu banyak strategi yang jitu untuk tetap mengembangkan perekonomiannya. Maka, disini peran penelitian sangat penting dalam upaya perkembangan Kota Magelang. (2) Kota Magelang mempunyai wilayah yang sempit akan tetapi masih dikategorikan sebagai kota pendidikan. Hal ini karena di Kota Magelang berdiri beberapa Universitas yang mendorong berkembangnya riset di Kota Magelang. (3) Ketersediaan program-program penunjang riset lainnya seperti *Open Jurnal System* dan ketersediaan web dapat menjadi alat untuk mengembangkan riset di Kota Magelang.

Kemudian terdapat faktor ancaman yang dapat mengganggu keberlangsungan program Monev Penelitian di Kota Magelang yaitu: (1) Masih besarnya peneliti yang tidak mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang Kota Magelang yang kemudian dapat menghambat perkembangan penelitian di Kota Magelang, (2) Rendahnya kesadaran peneliti untuk dapat mematuhi peraturan dan mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang, (3) Kurang tanggapnya Pemerintah Kota Magelang dalam upaya perkembangan riset di Kota



Magelang hanya sedikit hasil penelitian yang kemudian dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan.

Setelah melakukan identifikasi dari berbagai faktor internal dan eksternal, kemudian pada tahap berikutnya adalah melakukan perhitungan bobot dari komponen internal dan eksternal yang nantinya hasil dari perhitungan tersebut dapat diketahui letak dari kuadran strategi pengembangan Monitoring dan Evaluasi Penelitian di Kota Magelang. Metode perhitungan ini menggunakan metode tabulasi score IFAS – EFAS (*Internal – Eksternal Strategic Factor Analysis Summary*), yang kemudian hasilnya diformulasikan pada gambar 2 yaitu sumbu X dan sumbu Y, sumbu X merupakan IFAS (kekuatan/*Strenght* dan kelemahan/*Weakness*) dengan hasil yaitu mempunyai bobot 0,175. Sedangkan pada sumbu Y yang merupakan EFAS (peluang/*Opportunity* dan Ancaman/*Threat*) mempunyai hasil yaitu 0,650.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Monitoring dan evaluasi berbasis dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tentunya memberikan pengembangan dan penyelenggaraan dengan berbasis *Open Jurnal System*. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi dari hasil-hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan peneliti yang dihasilkan sehingga dapat dijadikan sebagai ukuran atau parameter keberhasilan untuk mencapai tujuan, atau dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi keberlanjutan penelitian selanjutnya.

Saran dari peneliti yakni sebaiknya diperlukan pengembangan dan strategi yang tepat untuk terus mengembangkan Monitoring dan Evaluasi penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan penelitian tersebut dapat membantu pengembangan wilayah khususnya di Kota Magelang. Strategi yang tepat digunakan berdasarkan analisis yang telah dilakukan antara lain: (1) Diperlukan suatu aturan yang mengikat dan sanksi yang jelas untuk mewajibkan bagi peneliti agar mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang Kota Magelang. Peraturan ini diperlukan untuk ketersediaan data penelitian dan penembangan penelitian di





Kota Magelang. (2) Perlu dibentuk sebuah tim yang terdiri atas perwakilan universitas dan *stakeholder* lainnya di Kota Magelang yang bertugas sebagai monitoring penelitian agar mengirimkan hasil penelitiannya ke Balitbang Kota Magelang. (3) Diperlukan perlibatan penelitian dan riset sebagai satu kesatuan dari sebuah perencanaan kebijakan dan melihat penelitian dan riset sebagai salah satu proses perumusan kebijakan di Kota Magelang. (4) Diperlukan MoU dan Kerjasama antara *stakeholder* dan universitas di Kota Magelang untuk membangun dan mengembangkan riset dan penelitian di Kota Magelang. (5) Diperlukan peraturan yang mengatur dengan jelas mengenai sanksi dan aturan mengenai kewajiban peneliti mengirimkan hasil penelitiannya kepada Balitbang Kota Magelang, (6) Mengembangkan dan terus berinovasi dalam program-program penunjang riset lainnya seperti *Open Journal System*. Selain itu, ketersediaan web dapat menjadi alat untuk mengembangkan riset di Kota Magelang. Monitoring dan Evaluasi Penelitian Kota Magelang (Monev) merupakan kegiatan evaluasi dan pengawasan terhadap penyelenggaraan penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk menentukan sejauh mana penyelenggaraan penelitian tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta sebagai dasar pertimbangan bagi keberlanjutan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Balitbang selaku badan yang mempunyai otoritas untuk mengelola data penelitian harus dapat menjalankan dan menyediakan data yang akurat dan lengkap dijadikan referensi bagi masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian guna pengembangan riset di Kota Magelang.
2. Balitbang harus terus berinovasi dalam program-program penunjang riset lainnya seperti *Open Journal System* serta program lainnya yang dapat menjadi alat untuk mengembangkan riset di Kota Magelang.
3. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan riset di Kota Magelang untuk menjadi bagian strategis dari pembangunan kota agar lebih maju. Hal ini dikarenakan penelitian memegang peran penting dalam upaya perkembangan Kota Magelang.



4. Diperlukan keterlibatan penelitian dan riset sebagai satu kesatuan dari sebuah perencanaan kebijakan dan perumusan kebijakan di Kota Magelang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Balitbang Kota Magelang. 2011. *Buku Profil Kantor Litbang & Statistik*. Kota Magelang: Balitbang Kota Magelang.
- Balitbang Kota Magelang. 2016. *Monitoring dan Evaluasi Penelitian*. Kota Magelang: Balitbang Kota Magelang.
- Balitbang Kota Magelang. 2017. *Monitoring dan Evaluasi Penelitian*. Kota Magelang: Balitbang Kota Magelang.
- Balitbang Kota Magelang. 2018. *Monitoring dan Evaluasi Penelitian*. Kota Magelang: Balitbang Kota Magelang.
- Balitbang Kota Magelang. 2019. *Monitoring dan Evaluasi Penelitian*. Kota Magelang: Balitbang Kota Magelang.
- Borg, W R & Gall, M D. 2005. *Educational Research: an Introduction, Fourth Edition*. New York: Longman. Inc.
- Keputusan Walikota Nomor 071/91/112 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Publik Penerbitan Izin dan Rekomendasi Penelitian di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang.
- Kotler, Philip and Kelvin L. Keller. 2006. *Manajemen Pemasaran edisi ke 12 Jilid ke 1*. New Jersey, Indeks.
- Kurniawan, Ade, Masjuddin. 2017. Pengembangan Buku Ajar Microteaching Berbasis Praktik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia*. ISSN: 2598-1978.
- Pemerintah Indonesia. 2006. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Lembaran Negara RI Tahun 2006. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2016. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2016. Jakarta: Sekretariat Negara.



- Pemerintah Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2016. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Walikota Magelang Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang.
- Rahman, J. F., & Rahmah, D. M. 2018. *Identifikasi Proses dan Strategi Bisnis pada Kadatuan Koffie Menggunakan Analisis SWOT Identification of Business Processes and Strategies in Kadatuan Koffie Using SWOT Analysis*. 7, 161–169.
- Rangkuti, Freddy. 2012. *SWOT Balance Scorecard (G. P. Utama., ed.)*. Jakarta.
- Saragih, J. T. dan Suryadi, E. 2014. Strategi Bersaing PT. PGN (Persero) Tbk. SBU Distribusi Wilayah 1. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8 (2), 109-120
- SOP Legalisasi Rekomendasi Survey/Riset nomor 071/382.1//420/2017 tanggal 11 Juli 2017.